

Panduan Praktis Eradikasi Frambusia di Puskesmas

PENCATATAN & PELAPORAN FRAMBUSIA

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular,
Direktorat Jenderal P2P, Kementerian Kesehatan

Tahun 2023

Agar penyelenggaraan program eradikasi frambusia terlaksana dengan baik, sangat diperlukan kegiatan pencatatan dan pelaporan kegiatan-kegiatan monitoring, evaluasi dan surveilans

Kegiatan pencatatan dan pelaporan eradikasi frambusia meliputi kegiatan pencatatan pelaksanaan dan hasil kegiatan dalam formulir-formulir pencatatan, pelaporan dan penyajian data standar. secara online

Kegiatan pencatatan, pelaporan dan penyajian data kegiatan eradikasi frambusia telah dibahas pada masing-masing jenis kegiatan eradikasi frambusia, dan pada bahasan kali ini lebih difokuskan pada ketersediaan formulir pencatatan dan pelaporan, dan contoh penyajian data yang diolah secara elektronik.

Pada bagian terakhir dibahas sedikit tentang prosedur mengambil data mentah dari setiap jenis pelaporan dalam sistem online

Panduan Praktis Eradikasi Frambusia di Puskesmas

PENCATATAN & PELAPORAN FRAMBUSIA

Penanggung Jawab

Direktur P3M , Ditjen P2, Kementerian Kesehatan RI

Koordinator

ketua Tim Kerja NTD/ERadikasi Frambusia

Kontributor

..... (KOMLI atau OP)

..... (timja)

Penerbit : Direktorat P2M , Ditjen P2P, Kementerian Kesehatan

Tahun : 2023

Daftar Isi

I. KEGIATAN PENCATATAN, dan LAPORAN

1. Pencatatan dan Pelaporan Penemuan kasus frambusia

Setiap kasus lesi frambusia (suspek) yang ditemukan, baik klinis, probable maupun kasus (konfirmasi), maupun lesi yang kemudian ditetapkan bukan frambusia, wajib dicatat dalam **Register Frambusia Puskesmas**, yang kemudian wajib SEGERA (2x24 jam) dilaporkan ke Dinas Kesehatan melalui web Laporan Frambusia (<https://s.id/laporframbusia>, menu Register Frambusia Puskesmas)

Disamping dilaporkan SEGERA tersebut, kasus-kasus frambusia yang tercatat dalam Register Frambusia Puskesmas, juga dihimpun secara periodik bulanan (awal bulan berikutnya) dan menjadi salah satu bahan laporan Laporan Bulanan Frambusia (<https://s.id/laporframbusia>, menu Laporan Bulanan Frambusia)

Kasus-kasus frambusia dapat ditemukan saat berobat pada fasilitas pelayanan kesehatan, melalui pemeriksaan frambusia di sekolah, dan di desa/kelurahan, kasus-kasus yang ditemukan saat penyelidikan dan penanggulangan penularan frambusia serta dari laporan masyarakat

```

graph TD
    A[Kasus frambusia, hasil uji laboratorium dan diagnosis] --> B[Register Frambusia pada Pemeriksaan frambusia di sekolah]
    A --> C[Register Frambusia pada Pemeriksaan frambusia di desa]
    A --> D[Register Frambusia pada Pelayanan di klinik Puskesmas, Puskesmas pembantu dan polindes]
    A --> E[Register Frambusia pada Penyeldikan/ penanggu langan frambusia]
    A --> F[Laporan masyarakat (rumor)]
    B --> G[Gabungan Register Frambusia Puskesmas]
    C --> G
    D --> G
    E --> G
    F --> G
    G -- "laporan bulanan" --> H["https://s.id/laporframbusia Menu Laporan Bulanan Frambusia"]
    G -- "laporan SEGERA" --> I["https://s.id/laporframbusia Menu Register Frambusia"]

```

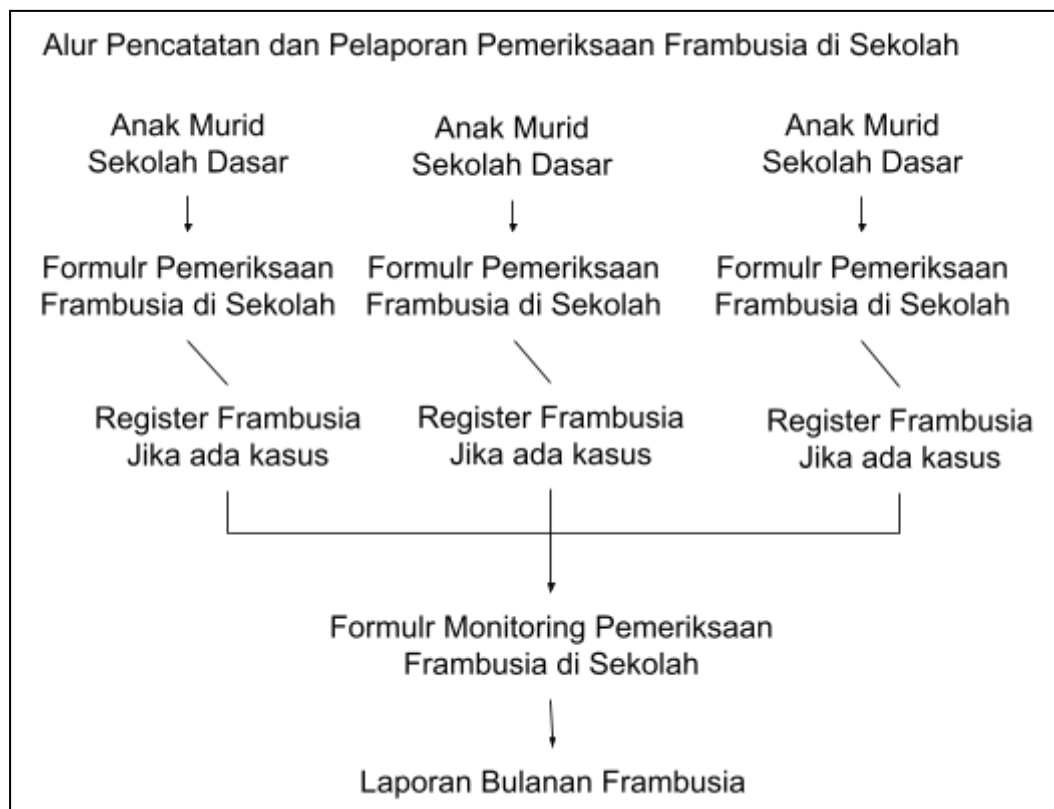
KAB/KOTA	:	
PUSKESMAS	:	
TAHUN/BULAN	:	

[illegible]

2. Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Pemeriksaan Frambusia di Sekolah

Untuk memastikan ada tidaknya penularan frambusia, maka setiap Sekolah Dasar dilakukan pemeriksaan frambusia terhadap anak murid, terutama kelas 4,5 dan 6, minimal sekali setahun per sekolah.

Setiap kegiatan pemeriksaan frambusia di sekolah membutuhkan 2 pencatatan formulir Pemeriksaan Frambusia di Sekolah dan formulir Monitoring Pemeriksaan Frambusia di Sekolah, kemudian dilaporkan secara berkala setiap bulan sebagai bagian dari laporan bulanan frambusia



a. formulir Pemeriksaan Frambusia di Sekolah

Setiap kunjungan ke sekolah dalam rangka pemeriksaan frambusia, wajib membawa formulir Pemeriksaan Frambusia di Sekolah, yang digunakan

untuk mencatat data anak murid yang telah/belum dilakukan pemeriksaan frambusia.

Jenis variabel yang dicatat adalah sebagaimana tercantum dalam formulir Pemeriksaan Frambusia di Sekolah dibawah ini

Formulir Pemeriksaan Frambusia di Sekolah															
Kabupaten/Kota		:													
Puskesmas		:													
Nama Sekolah, Kelas		:													
Tanggal/Bulan/Tahun		:													
No	Nama Murid	Umur	Jenis Kelamin (P/L)	Pemeriksaan (Y/T)	Koreng (Y/T)	Klinis Frambusia *)				RDT		RPR		Diagnosis **)	Jenis Obat ***)
						Lesi (Y/T)	Lama Sakit (hari)	Bentuk Lesi	Lokasi Lesi	Periksa (Y/T)	Hasil	Periksa (Y/T)	Hasil		
1	2	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18

formulir dalam format spreadsheet dapat diakses melalui link ini :
<formulir Pemeriksaan Frambusia di Sekolah>

b. Monitoring Pemeriksaan Frambusia di Sekolah

Setelah selesai melakukan pemeriksaan frambusia di satu sekolah, data identitas sekolah dan jumlah anak murid yang telah dilakukan pemeriksaan frambusia SEGERA didata dalam formulir Monitoring Pemeriksaan Frambusia di Sekolah.

Pendataan ini digunakan untuk memonitor sekolah-sekolah yang sudah atau belum dilakukan pemeriksaan frambusia tahun berjalan ini oleh koordinator pelaksana eradikasi frambusia Puskesmas. Targetnya setiap sekolah setidaknya dilakukan pemeriksaan frambusia sekali per tahun.

Jenis variabel yang dicatat adalah sebagaimana tercantum dalam formulir Monitoring Pemeriksaan Frambusia di Sekolah dibawah ini.

Monitor Kegiatan Pemeriksaan Frambusia di Sekolah																
PUSKESMAS																
Nama Puskesmas																
Nama Kabupaten/Kota																
Tahun																
No Urut	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Anak Diperiksa Frambusia												Sekolah Aktif	
(Kode Sekolah)			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Frekuensi	Aktif
Total																

formulir dalam format spreadsheet dapat diakses melalui link : formulir Pemeriksaan Frambusia di Sekolah

Formulir monitoring yang telah terisi penuh, disimpan sebagai dokumen kegiatan oleh Puskesmas. Dokumen ini merupakan bukti kegiatan dalam sertifikasi bebas frambusia.

c. Laporan Berkala Bulanan Pemeriksaan Frambusia di Sekolah

Data monitoring pemeriksaan frambusia di sekolah ini secara berkala setiap bulan dilaporkan dalam Laporan Bulanan Eradikasi Frambusia (online). Variabel dilaporkan meliputi jumlah sekolah dan jumlah murid diperiksa pada bulan kegiatan serta jumlah sekolah yang telah diperiksa akumulasi satu tahun dari bulan Januari sampai bulan kegiatan

Selengkapnya lihat Laporan Bulanan Eradikasi Frambusia

3. Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Pemeriksaan Frambusia di Desa/Kelurahan/Puskesmas Keliling

Untuk memastikan ada tidaknya penularan frambusia, maka setiap desa/kelurahan dilakukan pemeriksaan frambusia, terutama terhadap anak-anak berusia <15 tahun, minimal sekali setahun per desa/kelurahan.

Pemeriksaan frambusia bisa dilakukan dengan melakukan kunjungan pemeriksaan lesi frambusia dari rumah ke rumah, atau membuka kegiatan pelayanan berobat lesi kulit pada anak-anak berusia <15 tahun dengan sebelumnya dilakukan kampanye memadai.

Setiap kegiatan pemeriksaan frambusia di desa/kelurahan/Puskesmas keliling membutuhkan 2 formulir pencatatan, yaitu : formulir Register Berobat pada Pemeriksaan Frambusia di Desa/Kelurahan/Puskesmas Keliling dan formulir Monitoring Pemeriksaan Frambusia di Desa/Kelurahan/Puskesmas Keliling

a. Register Berobat pada Pemeriksaan Frambusia di Desa/Kelurahan/Puskesmas Keliling

Setiap kegiatan kunjungan ke desa/kelurahan dalam rangka pemeriksaan frambusia, wajib membawa Register Berobat, yang akan digunakan untuk mencatat data anak yang berobat saat kegiatan pelayanan dan atau kunjungan rumah.

Jenis variabel yang dicatat adalah sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini

Register Berobat Pada Kegiatan Puskesmas Keliling								
Desa								
Nama Puskesmas								
Nama Kabupaten/Kota								
Tanggal Kegiatan								
No	Nama Pasien	Alamat	Jenis Kelamin	Umur	Gejala	Diagnosis	Obat	Keterangan
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
Rangkuman								
1 Tahun/Bulan Kegiatan								
2 Jumlah Penduduk Desa								
3 Jumlah anak <15 th berobat								
4 Jumlah kasus konfirmasi/probable								
5 Jumlah suspek								
6 Jumlah kasus RDT (-)								

formulir dalam format spreadsheet dapat diakses melalui link ini :
 Register Berobat Pada Pemeriksaan Frambusia di
 Desa/Kelurahan/Puskesmas Keliling

b. Monitoring Pemeriksaan Frambusia di Desa/Kelurahan/ Puskesmas Keliling

Selesai melakukan pemeriksaan frambusia di satu desa/kelurahan/Puskesmas Keliling, data hasil Pemeriksaan Frambusia di desa/kelurahan tersebut didata dalam formulir Monitoring Pemeriksaan Frambusia di Desa/Kelurahan/Puskesmas Keliling.

Pendataan ini digunakan untuk memonitor desa-desa/kelurahan yang sudah atau belum dilakukan pemeriksaan frambusia tahun berjalan ini oleh koordinator pelaksana eradikasi frambusia Puskesmas. Targetnya setiap desa/kelurahan setidaknya dilakukan pemeriksaan frambusia sekali per tahun.

Jenis variabel yang dicatat adalah sebagaimana tercantum dalam formulir Monitoring Pemeriksaan Frambusia di Desa/Kelurahan/Puskesmas Keliling dibawah ini.

Monitor Kegiatan Pemeriksaan Frambusia Puskesmas Keliling																
PUSKESMAS																
Nama Puskesmas																
Nama Kabupaten/Kota																
Tahun																
No Urut	Nama Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Anak Berumur <15 Tahun Berobat												Desa Aktif	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Frekuensi	Aktif
Total																

Formulir monitoring yang telah terisi, disimpan sebagai dokumen kegiatan oleh Puskesmas, salah satunya akan digunakan sebagai bukti adanya kegiatan dalam sertifikasi bebas frambusia

c. Laporan Berkala Bulanan Pemeriksaan Frambusia di Sekolah

Data monitoring pemeriksaan frambusia di desa/kelurahan/Puskesmas Keliling ini secara berkala setiap bulan dilaporkan dalam Laporan Bulanan Eradikasi Frambusia (online). Variabel dilaporkan meliputi jumlah desa/kelurahan dan jumlah anak diperiksa pada bulan kegiatan serta jumlah desa/kelurahan yang telah diperiksa akumulasi satu tahun dari bulan Januari sampai bulan kegiatan

Selengkapnya lihat Laporan Bulanan Eradikasi Frambusia

4. Laporan Bulanan Eradikasi Frambusia Puskesmas

Sebagaimana dibahas sebelumnya, data kasus frambusia yang tercatat dalam RRegister Frambusia, data monitoring pemeriksaan frambusia di sekolah dan data monitoring pemeriksaan frambusia di desa/kelurahan (Puskesmas Keliling) dihimpun setiap bulan kedalam tabel Laporan Bulanan Eradikasi Frambusia Puskesmas

Data yang terhimpun dalam Laporan Bulanan Eradikasi Frambusia Puskesmas tersebut kemudian dilaporkan setiap bulan dalam Laporan Bulanan Eradikasi Frambusia (online). Link laporan : <https://s.id/laporframbusia> (pilih menu Laporan Bulanan Frambusia)

LAPORAN BULANAN ERADIKASI FRAMBUSIA PUSKESMAS

Nama/Kode Puskesmas	
Kabupaten/Kota	
Tahun/Bulan	

A. Laporan Kasus Frambusia

1. Jumlah Kasus Suspek Frambusia yang ditemukan	
2. Jumlah Kasus Suspek Frambusia diperiksa RDT	
3. Jumlah kasus Frambusia RDT (+)	
4. Jumlah kasus frambusia RDT (+) diperiksa RPR	
5. Jumlah kasus frambusia RDT (+), RPR (+)	
6. Jumlah kasus frambusia RDT (+) diperiksa PCR	
7. Jumlah kasus frambusia RDT (+) PCR (+)	
8. Jumlah kasus frambusia RDT (+) kontak	
9. Jumlah kasus frambusia konfirmasi	
10. Jumlah kasus frambusia klinis	
11. Jumlah bukan kasus frambusia	

B. Pemeriksaan Frambusia di Sekolah

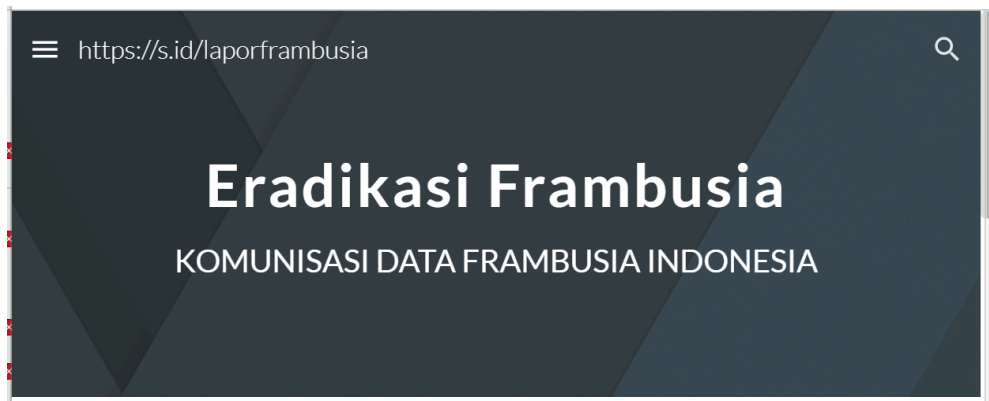
No	Kode Sekolah	Nama Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Diperiksa	Jumlah koreng /suspek	Jumlah Kasus RDT (-) /RPR(-)	Jumlah Sekolah Diperiksa Tahun ini	
							Jumlah	%

C. Puskesmas Keliling/Pemeriksaan Frambusia di Desa/Kelurahan

No	Kode Desa/Kel	Nama Desa/Kel	Jumlah Penduduk	Jumlah anak <15 tahun berobat	Jumlah koreng/suspek	Jumlah Kasus RDT (-) /RPR(-)	Jumlah Desa/Kel diperiksa tahun ini	
							Jumlah	%

5. Lapor Frambusia online

Sebagaimana dibahas sebelumnya, data frambusia dihimpun dan disajikan dalam web Lapor Frambusia. web frambusia tersebut dapat diakses melalui link ini : <https://s.id/laporframbusia>



Menu web Eradikasi Frambusia

a. Mengirim Laporan Frambusia

- 1) [Melihat Nama dan Kode Puskesmas 2023](#)
- 2) [Kirim Laporan Kasus Frambusia Puskesmas Tahun 2023](#)
- 3) [Kirim Laporan Bulanan Frambusia Puskesmas Tahun 2023](#)

b. Menyajikan Data Frambusia

Penyajian laporan menurut Provinsi, Kabupaten/Kota dan Puskesmas, sehingga bisa membantu Puskesmas untuk melakukan monitoring kelengkapan data laporan dan melakukan analisa perkembangan kejadian frambusia wilayah Puskesmas dan sekitarnya

1) Laporan Bulanan Frambusia

- [Data Laporan Bulanan Frambusia per Provinsi Tahun 2023](#)
- [Data Laporan Bulanan Frambusia per Provinsi Tahun 2022](#)
- [Data Laporan Bulanan Frambusia per Provinsi Tahun 2021](#)
- [Data Laporan Bulanan Frambusia per Provinsi Tahun 2020](#)
- [Data Laporan Bulanan Frambusia per Provinsi Tahun 2019](#)

2) Laporan Kasus Frambusia (Register Frambusia Puskesmas)

- [Data Kasus Frambusia \(Umum\) Dalam 12 Bulan Terakhir](#)
- [Perkembangan Kasus Frambusia Dalam 30 Hari Terakhir/Desa](#)
- [Perkembangan Kasus Frambusia Dalam 12 Bulan Terakhir/Desa](#)

6. Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Penyelidikan/Pelacakan Kejadian Frambusia

Apabila terdapat laporan kasus frambusia konfirmasi, SEGERA diikuti dengan respon cepat penyelidikan/pelacakan dan sebaiknya sekaligus melaksanakan POPM frambusia, setidaknya-tidaknya pengobatan kasus dan kontakannya

a. Tujuan Penyelidikan/pelacakan Kejadian Frambusia

1. Memastikan diagnosis frambusia
2. Menentukan status penularan (tidak ada penularan, adanya penularan dan luas penularan)
3. Menetapkan gambaran epidemiologi frambusia (WTO-waktu, tempat dan orang)
4. Rekomendasi upaya menghentikan penularan frambusia

b. Prinsip Penyelidikan kejadian frambusia

Penyelidikan dan POPM frambusia dimulai dari pelacakan kasus-kontak serumah, diikuti dengan pemeriksaan kasus-kontak sekolah atau tempat kerja. Bisa saja penyelidikan (pemeriksaan kasus-kontak) dan POPM frambusia dilaksanakan terpisah

Berdasarkan pemeriksaan kasus-kontak tersebut ditetapkan luasnya penyelidikan dan POPM frambusianya.

c. Pelacakan dan Pemantauan Kasus-Kontak :

- kasus suspek frambusia (kasus indeks) dipastikan telah dilakukan pengujian RDT dan atau diikuti dengan pengujian RPR. Lihat bahasan Frambusia, KLinis dan Pengobatan
- Ketika ada kasus frambusia konfirmasi (kasus indeks), maka segera dilakukan penyelidikan dengan melakukan pelacakan adanya kasus-kasus lainnya diantara kontak erat, baik kontak erat serumah, sepermainan, satu kelas dan pemeriksaan frambusia pada penduduk di lokasi kejadian.
- Setiap kasus suspek frambusia di antara kontak yang ditemukan

diuji dengan RDT. Sebanyak-banyak satu episode kejadian cluster) diperiksa 10 kasus dengan uji RDT, kasus suspek lain yang kontak dengan kasus konfirmasi adalah kasus frambusia kontak

- Kasus suspek frambusia dengan RDT positif adalah kasus frambusia konfirmasi. Lihat bahasan Frambusia, diagnosis dan pengobatannya.
- Adanya sejumlah kasus frambusia konfirmasi yang berhubungan secara epidemiologis (satu wilayah dalam periode waktu 3 bulan) mengindikasikan adanya penularan setempat.
- Sebaran menurut waktu (kurva epidemi), wilayah dan kelompok-kelompok masyarakat dapat digunakan untuk mendeskripsikan gambaran epidemiologi frambusia, menentukan level penularannya dan menentukan upaya penghentian penularan yang tepat

d. Laporan Penyelidikan Kejadian Frambusia

1. Judul
2. Tim
3. Pendahuluan
4. Tujuan
 - a. Status diagnosis frambusia
 - b. Status penularan frambusia
 - c. Perkembangan dan perluasan wilayah penularan dari waktu ke waktu
 - d. Faktor risiko yang berkontribusi
 - e. Cara penanggulangan
5. Metode
6. Hasil
 - a. jumlah kasus menurut status diagnosisnya
 - b. jumlah suspek ditemukan menurut cluster
 - c. distribusi kasus menurut waktu, wilayah desa/dusun dan kelompok spesifik
7. Pembahasan
 - a. Status diagnosis frambusia
 - b. Status penularan frambusia
 - c. Perkembangan dan perluasan wilayah penularan dari waktu ke waktu

d. Faktor risiko yang berkontribusi

8. Kesimpulan dan Saran

9. Lampiran

formulir Penyelidikan dan Pemberian Obat Pencegahan Secara Massal

Penyelidikan dan Pemberian Obat Pencegahan Secara Massal																
Metode		Kasus-Kontak / Total Penduduk														
Kabupaten/Kota																
Puskesmas																
Lokasi																
Tanggal Kegiatan																
No	Nama Diperiksa (Kasus/Kontak/ Warga)	Nama KK	Desa/ Kelurahan	Hubungan dengan kasus indeks	Umur (th)	Jenis Kelamin (L/P)	Tgl Penemuan	Klinis Frambusia			RDT (P/N/T)	RPR (P/N/T)	Diagnosa	Pengobatan		
								Lesi	Bentuk lesi	Lokasi lesi				Jenis obat	tgl	Dosis
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17

5) Hubungan dg kasus indeks	Indeks/kasus yg pertama kali ditemukan (I), Keluarga (K), Tetangga (T), Teman Sepermainan (TS), Teman Kerja (TK)
10) Bentuk lesi	Papula (P), Papiloma(Pl), Ulkus(U), Makula(M), Hiperkeratosis(K), Lesi Tulang(T)
11) Lokasi lesi	Tangan(T), Kaki(K), Muka(M), Badan(B)
12) RDT	P (positif), N (negatif), T (tidak diperiksa)
13) RPR	P (positif), N (negatif), T (tidak diperiksa)
14) Diagnosa	Konfirmasi (RDT), Konfirmasi (RPR), Konfirmasi (epid), Probable, Klinis, Discarded (bukan frambusia)
15) Jenis Obat	Benzathine Penicillin (BP), Azitromisin (Azt), lainnya ditulis lengkap
18) follow up	Sembuh (S), Masih Sakit (MS)

7. Pencatatan Dalam Penanggulangan Penularan Frambusia

POPM frambusia, baik POPM frambusia total penduduk atau POPM frambusia kasus-kontak dilakukan di pos-pos pelayanan pengobatan atau dari rumah ke rumah.

Kedua jenis kegiatan POPM frambusia menggunakan formulir perekaman, pencatatan dan pelaporan yang sama disamping formulir penyelidikan dan Pemberian Obat Pencegahan Secara Massal yang dibahas dalam bahasan penyelidikan/pelacakan kejadian frambusia

formulir dibagi menjadi formulir tingkat Pos Pelayanan, Desa dan Puskesmas sebagai berikut :

[illegible]

8. Surveilans atau Pemantauan selama penyelidikan dan penanggulangan kejadian frambusia

Ketika telah teridentifikasi adanya kasus frambusia konfirmasi maka wajib dilakukan pelacakan kasus kontak dan surveilans atau pemantauan kemungkinan terjadinya penularan pada orang lain paling tidak selama 3 bulan (masa inkubasi terpanjang) sejak kasus dan kontak eratnya mendapat POPM kasus kontak

Kalau kemudian ditemukan adanya kasus frambusia baru (baik kasus konfirmasi, maupun frambusia kontak), maka surveilans atau pemantauan akan dilakukan selama 3 bulan lagi sampai POPM frambusia terakhir

Setiap kasus frambusia ditemukan, dilaporkan melalui laporan frambusia online dan ditampilkan dalam tampilan grafik dan tabel pemantauan per hari dalam 30 hari terakhir dan tampilan bulanan dalam 12 bulan terakhir menurut wilayah desa/kelurahan, Puskesmas, Kab/Kota dan Provinsi. Tampilan grafik dan tabel pemantauan tersebut digunakan menganalisis perkembangan kasus frambusia secara harian dan bulanan

9. Survei Frambusia

Pada wilayah kabupaten/kota endemis setelah dinyatakan tidak terdapat penularan frambusia selama paling tidak satu tahun dengan dukungan surveilans berkinerja baik, maka dilakukan survei frambusia untuk memperkuat pembuktian telah berhentinya penularan frambusia di wilayah tersebut.

Tatacara pelaksanaan dan pelaporan survei ini dibahas tersendiri.

II. CONTOH TAMPILAN ANALISIS DATA FRAMBUSIA

1. Analisis Kasus Frambusia Harian

Analisis harian perkembangan kasus Frambusia menurut desa, Puskesmas dan Kabupaten/Kota pada Laporan Frambusia online. Tabel tersebut dapat cepat dibuat menjadi grafik sendiri dengan mengcopy tabel (memilih area tabel yang ingin di copy) dan paste dalam sheet excel, yang kemudian diolah menjadi grafik sesuai keinginan analisisnya

Pemilihan satuan wilayah sesuai kebutuhan, tentu tim eradikasi frambusia Puskesmas untuk mengetahui situasi wilayah Puskesmas nya akan membutuhkan tabel menurut desa/kelurahan.

		TANGGAL DITEMUKAN (1 BULAN TERAKHIR)										
PROVINSI	Semua ▾	KECAMATAN	Semua ▾	KAB/KOTA	Semua ▾	PUSKESMAS	Semua ▾					
PUSKESMAS	DESA	31/08/2023	01/09/2023	02/09/2023	03/09/2023	04/09/2023	05/09/2023	06/09/2023	07/09/2023	08/09/2023	09/09/2023	10/09/2023
	JUMLAH>>	0	2	4	5	33	13	4	5	2	0	2
JERONG	WAKTU						1					
JERONG	KOWATO		2	1		1						
JERONG	SARKI			3	5	32	12	1		1		1
SAIKI	SRITARA							2	1			
LIMA	MAJU1								1	1		
LIMA	MAJU2								1			
YANASIN	SUKA							1				
YANASIN	KAMU								2			1

		TANGGAL DITEMUKAN (1 BULAN TE						
PROVINSI	Semua ▾	KECAMATAN	Semua ▾	KAB/KOTA	Semua ▾	PUSKESMAS	Semua ▾	
KAB/KOTA	PUSKESMAS	31/08/2023	01/09/2023	02/09/2023	03/09/2023	04/09/2023	05/09/2023	06/09/2023
	JUMLAH	2	4	5	33	13	4	6
KOTAKU	JERONG	2	4	5	33	13	1	1
KOTAKU	SAIKI						2	1
KOTAKU	LIMA							2
KOTAMU	YANASIN						1	2

 PROVINSI Semua ▾  KAB/KOTA Semua ▾									
	TANGGAL DITEMUKAN (1 BULAN TERAKHIR)								
KAB/KOTA	31/08/2023	01/09/2023	02/09/2023	03/09/2023	04/09/2023	05/09/2023	06/09/2023	07/09/2023	
JUMLAH	2	4	5	33	13	4	6	3	
KOTAKU	2	4	5	33	13	3	4	2	
KOTAMU						1	2	1	

2. Analisis Kasus Frambusia Bulanan

Untuk menentukan status endemisitas wilayah membutuhkan pemantauan kejadian frambusia dalam periode waktu panjang paling tidak satu sampai tiga tahun terakhir, dan wilayah pemantauan yang luas

Kasus Frambusia Konfirmasi Dalam 12 Bulan Terakhir di Indonesia													
No	PROVINSI	BULAN DITEMUKAN (1 TAHUN TERAKHIR)											
		2022-10	2022-11	2022-12	2023-01	2023-02	2023-03	2023-04	2023-05	2023-06	2023-07	2023-08	2023-09
1	Jawa Tengah							1		2			
2	Kalimantan Selatan			1									
3	Maluku Utara			1									
4	Papua	2			1								
5	Papua Barat	5				1	8	2	2				
6	Papua Barat Daya					1			2	1			

Kasus Frambusia Konfirmasi Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Kab/Kota

PROVINSI

Semua

KAB/KOTA

Semua

		BULAN DITEMUKAN (1 TAHUN TERAKHIR)												
No	PROVINSI	KAB/KOTA	2022-10	2022-11	2022-12	2023-01	2023-02	2023-03	2023-04	2023-05	2023-06	2023-07	2023-08	2023-09
1	Jawa Tengah	Karanganyar							1		1			
2	Jawa Tengah	Rembang									1			
3	Kalimantan Selatan	Tanah Laut			1									
4	Maluku Utara	Kepulauan Sula			1									
5	Papua	Mimika	2			1								
6	Papua Barat	Raja Ampat	2											
7	Papua Barat	Sorong	3				1	8	2	1				
8	Papua Barat	Teluk Wondama								1				
9	Papua Barat Daya	Sorong					1			1				
10	Papua Barat Daya	Tambraw								1	1			

Soal

1. Laporan apa saja yang Anda (Puskesmas) rekam/lapor melalui Laporan Frambusia online saat ini

- A. laporan penyelidikan dan penanggulangan frambusia, laporan kasus frambusia dan laporan bulanan frambusia
- B. laporan penyelidikan dan penanggulangan frambusia dan laporan kasus frambusia
- C. Laporan kasus frambusia dan laporan bulanan frambusia
- D. data penyelidikan dan penanggulangan frambusia dan laporan bulanan frambusia

2. Setiap bulan Anda menyampaikan Laporan Bulanan Frambusia. Data apa saja yang dilaporkan ?

- A. laporan jumlah kasus frambusia ditemukan
- B. laporan pemeriksaan frambusia di sekolah dan di desa/kelurahan
- C. laporan jumlah kasus frambusia ditemukan, laporan pemeriksaan frambusia di sekolah dan di desa/kelurahan
- D. laporan analisa perkembangan penyakit frambusia dan upaya penanggulangannya

3. Ini adalah jenis laporan frambusia dari Puskesmas yang wajib Anda (Puskesmas) laporkan, baik ada atau tidak ada kasus ditemukan (zero reporting system)

- A. Laporan Kasus Frambusia, Laporan Bulanan dan Laporan POPM
- B. Laporan Bulanan Frambusia dan Laporan POPM
- C. Laporan Bulanan Frambusia, Laporan Kasus Frambusia
- D. Laporan Bulanan Frambusia

4. Jika Anda menemukan suspek frambusia, dan kemudian dilakukan pengujian dengan RDT. Untuk keperluan eradikasi frambusia, data kasus frambusia tersebut paling tepat direkam di formulir apa ?

- A. Register Frambusia Puskesmas
- B. Register Kusta dan Frambusia Puskesmas
- C. Register Penyakit Menular Langsung Puskesmas

D. Register Pasien Umum Puskesmas

5. Anda merekam dan lapor SEGERA ke Laporan Frambusia online setiap menemukan kasus frambusia. Data tersebut ditampilkan dan dianalisis menurut wilayah dalam tabel apa ?

- A. jumlah kasus harian
- B. jumlah cluster frambusia
- C. jumlah kasus harian dan bulanan
- D. jumlah kejadian luar biasa frambusia

6. Sebagai pelaksana eradikasi frambusia di Puskesmas, tabel analisis data dibawah ini yang mana yang paling tepat untuk mengetahui perkembangan kasus frambusia di desa-desa di wilayah Anda

A

**Distribusi Kasus Frambusia Harian
Konfirmasi Menurut Wilayah**

PROVINSI
Semua

KECAMATAN
Semua

KAB/KOTA
Semua

PUSKESMAS
Semua

PUSKESMAS	DESA	TANGGAL DITEMUKAN (1 BULAN TERAKHIR)										
		31/08/2023	01/09/2023	02/09/2023	03/09/2023	04/09/2023	05/09/2023	06/09/2023	07/09/2023	08/09/2023	09/09/2023	
	JUMLAH>>	0	2	4	5	33	13	4	5	2	0	2
JERONG	WAKTU						1					
JERONG	KOWATO		2	1		1						
JERONG	SARKI			3	5	32	12	1		1		1
SAIKI	SRITARA						2	1				
LIMA	MAJU1							1	1			
LIMA	MAJU2							1				
YANASIN	SUKA						1					
YANASIN	KAMU							2				1

B

PROVINSI
Semua

KECAMATAN
Semua

KAB/KOTA
Semua

PUSKESMAS
Semua

KAB/KOTA	PUSKESMAS	TANGGAL DITEMUKAN (1 BULAN TE							
		31/08/2023	01/09/2023	02/09/2023	03/09/2023	04/09/2023	05/09/2023	06/09/2023	07/09/2023
	JUMLAH	2	4	5	33	13	4	6	3
KOTAKU	JERONG	2	4	5	33	13	1	1	1
KOTAKU	SAIKI						2	1	
KOTAKU	LIMA							2	1
KOTAMU	YANASIN						1	2	1

C

PROVINSI
Semua

KAB/KOTA
Semua

KAB/KOTA	TANGGAL DITEMUKAN (1 BULAN TE							
	31/08/2023	01/09/2023	02/09/2023	03/09/2023	04/09/2023	05/09/2023	06/09/2023	07/09/2023
JUMLAH	2	4	5	33	13	4	6	3
KOTAKU	2	4	5	33	13	3	4	2
KOTAMU						1	2	1

D

Semuanya diperlukan, yang utama menurut kabupaten/kota

7. Bagaimana kelengkapan laporan bulanan frambusia Puskesmas Anda dalam 12 bulan terakhir ini ?

- A. 10-12 bulan laporan
- B. 4-9 laporan
- C. 1-3 laporan
- D. belum pernah melapor